

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ibnu Taimiyah tidak pernah menekankan tentang suatu bentuk negara. Hanya saja Ibnu Taimiyah menginginkan sebuah negara yang dipimpin oleh satu orang yang mempunyai sifat lebih unggul daripada warga masyarakat lainnya sehingga mendapat kepercayaan untuk memerintah dan dipilih secara langsung oleh rakyat. Menurut Ibnu Taimiyah kekuasaan tertinggi sebuah negara harus ada ditangan rakyat. Dan negara harus menjamin kesejahteraan rakyatnya.
2. Faktor yang mempengaruhi pemikiran Ibnu Taimiyah adalah kondisi sosiopolitik yang pada saat itu sangat erat kaitannya dengan dokrin Khalifah dari Khawarij dan Imamah Dari Syiah. Sedangkan menurut Ibnu Taimiyah

kedua doktrin tersebut adalah Bid'ah yang menyesatkan. Dengan demikian Ibnu Taimiyah menyajikan teori politik Islam yang diharapkan mampu menutup keterbatasan-keterbatasan pada teori tersebut dengan mengajukan teori ke kholifahan klasik

## **B. Saran**

1. Ibnu Taimiyah tidak menjelaskan adanya bentuk negara islam maka sebaiknya umat tidak perlu mengkonsepkan bentuk negara islam.